

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perubahan dalam dunia perbankan untuk masa ini akan bertambah pesat. Berbagai ragam bentuk alat benda atau cara yang ditawarkan pada tiap bank. Faktor yang sangat menonjol yaitu dengan beberapa hal dengan sistem mengembalikan dana pada nasabah adalah pada suatu tingkat suku bunga atau tingkat bagi hasil. Pada bank konvensional melakukan hal tingkat suku bunga sedangkan pada bank yang syariah melakukan hal tingkat bagi hasil.¹

Bersamaan dengan hasil alat benda pada kesepakatan syariah banyak disukai pada beberapa masyarakat. Pada suatu perubahan akan membatasi Bank Indonesia untuk melaksanakan hal yang akan dilakukan adalah dengan timbulnya PBI No. 8/3/PBI/2006, suatu hal dilakukan harus sesuai dengan terdorongnya beberapa hal tentang perbankan internasional dengan menghormati atau melakukan beberapa hal yang mudah dalam bertransaksi dengan yang syariah.²

Bank syariah adalah lembaga yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari perbankan syariah sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Pada bank syariah di Indonesia sudah banyak melakukan perubahan bertambah pesat. Suatu hal yang dilakukan pada setiap bank syariah di Indonesia

¹ Khoiriyah Handayani Dasopang and Mustapa Khamal Rokan, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kcp. Kotapinang," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 6 (2022): 755–762.

² Andespa, Roni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

selalu mendapatkan kenaikan setiap masanya. Pada suatu data dicapai dengan melakukan statistik. Pada bulan september tahun 2013 bank indonesia dengan beberapa jumlah kantor pusat, dan kantor cabang pembantu sehingga kantor dengan kas bank syariah mendapatkan kenaikan yang sangat pesat. Pada hal itu kantor pusat mendapatkan kenaikan sebanyak 4,6%, pada kantor cabang pembantu mendapatkan kenaikan sebanyak 14,2% selain itu kantor kas mendapatkan kenaikan sebesar 5,6%. Pertambahan akan selalu ada dengan jumlah tenaga kerja pada perbankan syariah dengan mendapatkan kenaikan sebanyak 9,5% sebelum masanya.³

Bank sebagai perantara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dan memerlukan dana sehingga memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana dengan mengeluarkan produk pembiayaan. Produk yang dikeluarkan oleh bank yaitu produk pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif.⁴

Pembiayaan sangat dibutuhkan untuk perkembangan kebutuhan individu atau kelompok guna memperlancar usahanya. Pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara bagi hasil dan jual beli, dimana dengan bagi hasil kebutuhan modal kerja pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian risiko yang adil, pembiayaan dengan jual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan margin tetap dengan meminimalkan risiko. Pembiayaan investasi dapat

³ Andespa, Roni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

⁴ Rini Rosalinda, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan KPR IB Griya Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga," *Jurnal Ekonomi Islam* (2016).

dipenuhi dengan bagi hasil, sebagai contoh, pembuatan pabrik baru, perluasan pabrik, usaha baru, perluasan usaha, dan sebagainya.

Kebutuhan investasi sebagiannya juga dapat dipenuhi dengan berpola jual beli, sebagai contoh pembelian mesin, pembelian kendaraan untuk usaha, pembelian tempat usaha dan sebagainya. Kebutuhan aset investasi yang biayanya sangat tinggi dan memerlukan waktu lama untuk memproduksinya, kebutuhan seperti itu dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa, sebagai contoh pembiayaan pesawat terbang, kapal, dan sejenisnya.

Kebutuhan pembiayaan aneka barang, perumahan dan properti dapat dipenuhi dengan bagi hasil, jual beli dan sewa. Kebutuhan barang konsumsi dengan pola bagi hasil bank syariah dan nasabah bermitra untuk membeli aset yang diinginkan nasabah. Kebutuhan nasabah dengan pola jual beli dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan membelikan aset yang dibutuhkan nasabah dari *supplier* kemudian menjual kembali kepada nasabah dengan mengambil margin keuntungan yang diinginkan. Pembiayaan dengan pola sewa bank syariah membeli aset yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan perjanjian pengalihan kepemilikan di akhir periode dengan harga yang disepakati di awal akad.⁵

Salah satu bank syariah yang melakukan kegiatan pembiayaan di Indonesia adalah bank BSI Syariah KCP Pondok Gede. Produk pembiayaan pada bank bsi syariah kcp pondok gede yaitu pembiayaan dan pemhimpun dana menggunakan akad mudarabah dan wakalah. BSI Syariah memiliki beberapa produk pembiayaan menggunakan akad murabahah dan wakalah, yaitu pembiayaan dan juga

⁵ Andespa, Roni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*

penghimpunan dana. di BSI Syariah KCP Pondok Gede yaitu yang paling diminati adalah Griya IB Hasanah , Produk Griya IB Hasanah adalah pembiayaan Komsuntif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli , membangun, merenovasi, rumah (termasuk ruko, apartement , dan lain lain) dan membeli tanah kavling yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kepada masing – masing calon nasabah.⁶

Perkembangan Covid Di Indonesia yang berawal pada awal tahun 2020 mengalami pasang surutnya pertumbuhan ekonomi di indonesia apalagi dikalangan masyarakat dimana pada saat masa itu banyak masyarakat yang mengalami hal sulit salah satunya dibentuk peraturan oleh pemerintah indonesia yaitu WFH, PSBB, maupun adanya PHK pada saat awal pandemi covid 19. masa pandemi Covid-19 menjadi pengaruh berat dimana sektor usaha maupun perusahaan serta pengurangan karyawan dan banyaknya karyawan yg di PHK mengalami masalah yang amat sangat jatuh dikalangan sektor dibidangnya dimana masyarakat atau nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan harus mengetahui faktor kualitas di pembiayaan produk Griya IB Hasanah tersebut. Salah satu contohnya yakni terkendala dalam pembiayaan atau angsuran yang sangat kekurangan serta ingin mengajukan pembiayaan produk Griya Ib hasanah dimasa pandemic covid-19 saat ini.

Kualitas pembiayaan

PT. Bank BSI Syariah, selain melayani pembayaran uang komite, pembukaan rekening, penghimpunan dana dapat dilakukan melalui rekening giro, tabungan maupun Pembiayaan yaitu salah satu Produk yang berdominasi sekarang di PT BSI

⁶ PT Bank BNI Syariah,2012, Buku Pedoman Perusahaan, *Pembiayaan Kecil Buku II*, hal.1

Syariah tersebut adalah Produk Griya IB hasanah, Bank ini juga melakukan penyaluran dana dengan cara memberikan pembiayaan kepada masyarakat atau nasabah yang membutuhkan apalagi pada masa sulit pandemic covid 19 ini.

Faktor yang mempengaruhi kualitas pembiayaan Griya IB Hasanah yaitu dilihat dari apakah kualitas tersebut sangatlah sangat stabil, bisa dilihat dari pembayaran angsuran dimana dalam pembiayaan ini harus dilakukan angsuran setiap bulannya secara teratur. Dan dilihat dari minat nasabah pada masa pandemic awal itu sangat lah menurun untuk melakukan pembiayaan Griya IB Hasanah dimana nasabah itu sendiri dan kebanyakan nasabah mengajukan R3. oleh karena itu saat ini ingin melihat lagi perkembangan nasabah dalam minat produk pembiayaan Griya iB Hasanah, dimana produk ini merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada nasabah untuk membeli, membangun serta merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah *indent* yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing – masing calon nasabah.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin meneliti terkait minat masyarakat terhadap Produk Pembiayaan Griya Ib Hasanah di BSI Syariah, dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat masyarakat terhadap Produk Pembiayaan dengan mengambil judul “Analaisis Pengaruh Faktor Kualitas Pembiayaan Produk Pada Minat Nasabah Griya IB Hasanah PT BSI”

1.2. Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pembatasan suatu masalah bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalahnya sebagai berikut

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan utama penelitian dilakukan dan untuk menghindari meluasnya pembahasan maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang yaitu menganalisis pengaruh kualitas pembiayaan pada produk Griya IB Hasanah. Dan objek dari penelitian ini ialah Produk Griya IB Hasanah PT BSI KCP Pondok Gede Kota Bekasi.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pada Harga, Pelayanan, Promosi secara simultan terhadap Minat nasabah Griya Ib Hasanah di PT BSI KCP Pondok Gede?
2. Apakah terdapat pengaruh harga terhadap minat nasabah Griya Ib Hasanah pada kualitas pembiayaan di PT BSI KCP Pondok Gede?

3. Apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat nasabah Griya Ib Hasanah pada kualitas pembiayaan di PT BSI KCP Pondok Gede ?
4. Apakah terdapat pengaruh promosi terhadap minat nasabah Griya Ib Hasanah pada kualitas pembiayaan di PT BSI KCP Pondok Gede?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat pengaruh dari Harga, Pelayanan, Promosi mempengaruhi minat nasabah dalam produk Griya IB Hasanah PT BSI KCP Pondok Gede
2. Untuk melihat pengaruh Harga dalam faktor kualitas pembiayaan Griya IB Hasanah untuk meningkatkan minat nasabah PT BSI Pondok Gede
3. Untuk melihat pengaruh Pelayanan dalam faktor kualitas pembiayaan Griya IB Hasanah untuk meningkatkan minat nasabah PT BSI KCP Pondok Gede
4. Untuk melihat pengaruh Promosi dalam faktor kualitas pembiayaan Griya IB Hasanah untuk meningkatkan minat nasabah PT BSI LCP Pondok Gede

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, tulisan ini dapat memberi manfaat bagi penulis berupa penambahahan pengetahuan yang lebih mendalam tentang perbankan

syariah khususnya mengenai produk pembiayaan Griya IB Hasanah di Bank Syariah

2. Bagi Bank Syariah, agar dapat dijadikan sebagai evaluasi Bank Syariah dalam meningkatkan minatnya masyarakat terhadap Pembiayaan Produk Giya IB hasanah
3. Bagi Masyarakat Umum, agar dapat menambah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui Minat Dari Nasabah Melakukan Pembiayaan Produk Griya Ib Hasanah di Bank Syariah

